

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI IKTERIK NEONATUS MELALUI TINDAKAN FOTOTERAPI DI NICU *CENTRAL* RSPAL DR. RAMELAN SURABAYA

Ika Maulidia

maulidiaika0806@gmail.com

Dosen Pembimbing : Aida Novitasari¹, Hilmi Yumni²

Ikterik Neonatus merupakan salah satu gangguan kesehatan pada bayi baru lahir yang dapat menimbulkan komplikasi berat, termasuk kerusakan otak permanen apabila tidak mendapatkan penanganan yang sesuai. Salah satu metode utama dalam tata laksana kondisi ini adalah pemberian fototerapi, namun efektivitasnya dapat ditingkatkan melalui tindakan alih baring secara berkala.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Jumlah subjek yang digunakan sebanyak 2 bayi dengan waktu selama 3 hari. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah format asuhan keperawatan anak sesuai ketentuan di Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Hasil menunjukkan penurunan signifikan derajat ikterik menurut Kramer serta penurunan kadar bilirubin. Pada bayi 1 (Bayi Ny. S) mengalami penurunan derajat Kramer yang semula 4 menjadi 0, sedangkan penurunan kadar bilirubin dari 19.65 mg/dL menjadi 10.22 mg/dL, dan bayi 2 (Bayi Ny. L) mengalami penurunan derajat Kramer 5 menjadi 0, sedangkan penurunan kadar bilirubin dari 20.73 mg/dL menjadi 9.80 mg/dL.

Evaluasi asuhan keperawatan menunjukkan bahwa tindakan alih baring efektif dalam mendukung efektivitas fototerapi dalam menurunkan kadar bilirubin. Dapat disimpulkan bahwa intervensi alih baring secara teratur merupakan salah satu strategi keperawatan non-farmakologis yang penting dalam penanganan ikterik neonatus.

Kata kunci: Ikterik Neonatus, fototerapi, alih baring.

ABSTRACT

NURSING CARE FOR NEONATES WITH HYPERBILIRUBINEMIA THROUGH PHOTOTHERAPY AT NICU CENTRAL RSPAL DR. RAMELAN SURABAYA

Ika Maulidia

maulidiaika0806@gmail.com

Supervisors : Aida Novitasari¹, Hilmi Yumni²

Neonatal jaundice is a health disorder in newborns that may lead to severe complications, including permanent brain damage if not properly managed. One of the main treatment methods for this condition is phototherapy, however, its effectiveness can be enhanced through regular repositioning interventions.

This study employed a case study design using a nursing care approach, which includes assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The study involved two neonatal subjects over a period of three days. Data collection was conducted through interviews, observations, physical examinations, and document review. The instrument used was the pediatric nursing care format as prescribed by the Professional Nurse Education Program at Poltekkes Kemenkes Surabaya.

The findings showed a significant reduction in the degree of jaundice based on the Kramer scale and a decrease in bilirubin levels. Baby 1 (Baby of Mrs. S) experienced a reduction in bilirubin levels from 19.65 mg/dL to 10.22 mg/dL, and Baby 2 (Baby of Mrs. L) showed a decrease from 20.73 mg/dL to 9.80 mg/dL.

Evaluation of nursing care indicated that repositioning was effective in supporting the efficacy of phototherapy in reducing bilirubin levels. It can be concluded that regular repositioning is an important non-pharmacological nursing strategy in the management of neonatal hyperbilirubinemia.

Keywords: *Neonatal Jaundice, phototherapy, repositioning,*